

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis jasa transportasi umum pada saat ini semakin ketat. Kondisi tersebut membuat setiap perusahaan jasa pengangkut massal harus berbenah diri agar terus eksis di tengah persaingan yang ada. Tak berbeda dengan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi lainnya, PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia) pun sebagai pelayaran nasional juga harus ikut berbenah.

Salah satu faktor yang penting untuk menentukan kelangsungan perusahaan PT. Pelni sebagai penyelenggara jasa angkutan laut nasional yang merupakan visi untuk menjadi operator pelayaran nasional dan jaringan internasional dengan perusahaan kelas dunia maka selayaknya PT. Pelni mengutamakan pelayanan prima kepada penumpang.

Arus penumpang atau yang di kenal dengan kata lain embarkasi dan debarkasi menurut W.J.S Poerwardaminta (2005) ialah pemberangkatan dan penurunan penumpang dengan kapal laut yang dilakukan dari tempattempat yang sudah di tetapkan sampai dengan tempat tujuannya.

Embarkasi dan derbarkasi itu mempunyai beberapa keadaan dan situasi dalam keadaan normal seperti pada hari-hari biasa dan situasi yang paling banyak peminatnya salah satu contoh adalah pada waktu lebaran dan liburan sekolah dimana situasi itu banyak masyarakat yang berpergian keluar pulau. Karena banyaknya peminat tersebutlah sehingga dapat mempengaruhi jadwal keberangkatan penumpang pada umumnya.

PT. Pelni merupakan perusahaan pelayaran dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang didirikan pada tanggal 5 September 1950. Selama perkembangannya kini PT. Pelni telah memiliki 32 armada, sebagian besar armada kapal adalah kapal yang dibangun oleh galangan kapal di Jerman. Kabin penumpang umumnya dibagi menjadi kelas 1 dan kelas ekonomi. Kabin terbaik adalah kelas 1 A diikuti dengan kelas 1 B, dan kelas ekonomi. Penumpang kelas

ekonomi tidur beramai-ramai di sebuah kamar yang dilengkapi kasur. Di dalam kapal terdapat rumah makan, kafetaria, toko kelontong, bioskop mini, arena pertunjukan musik, dan mushola. Diantara kapal yang dimiliki PT. Pelni adalah KM. KELUD.

Beberapa permasalahan serius dan membutuhkan perhatian khusus dari Perusahaan yang harus diperbaiki dan diperhatikan dari awal perjalanan seperti layanan untuk mendapatkan tiket. Ketika berada di ruang tunggu sampai prosesnya naik ke atas kapal juga pada saat berada di atas kapal saat pelayaran dan akhirnya sampai di tempat tujuan. Sebenarnya sistem ini telah ada dan telah berjalan tetapi dalam pelaksanaannya perlu adanya perbaikan - perbaikan yang harus di upayakan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan yang akhirnya bertujuan untuk peningkatan hasil perusahaan. Yang telah melekat dari transportasi laut adalah sulitnya mendapatkan tiket, antrian yang melelahkan ketika akan naik dan turun dari kapal Keamanan barang yang masih tidak maksimal dan pelayanan yang buruk ketika melakukan perjalanan, serta masih buruknya pelayanan dari awak kapalnya. Seperti kejadian yang telah dialami oleh penulis pada saat sandar di Pelabuhan batu ampar batam, yaitu menjelang libur natal dan tahun baru banyaknya penumpang menyebabkan adanya permasalahan yang terjadi dan akhirnya penulis jadikan bahan penelitian dalam skripsi/tugas akhir.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis selama praktek kerja di KM. KELUD milik PT PELNI sebagai Cadet, maka penulis tertarik untuk membahasnya ke dalam skripsi dengan judul : **OPTIMALISASI EMBARKASI DAN DEBARKASI PENUMPANG KM . KELUD DI PELABUHAN BATU AMPAR BATAM**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian tugas akhir adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses embarkasi dan debarkasi penumpang
2. Untuk mengetahui pengamanan Jalannya Embarkasi Dan Debarkasi Penumpang
3. Untuk mengetahui Upaya – Upaya yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya keterlambatan pemberangkatan kapal KM. KELUD

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Sebagai acuan pengambilan keputusan hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan Embarkasi dan Debarkasi penumpang
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi dalam hal pelaksanaan proses marine survey. Sehingga perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan pemeriksaan kapal agar lebih baik lagi di masa yang akan datang dan dapat mencapai tujuan secara efektif.
3. Sebagai bahan pengetahuan dapat menambah ilmu dan pengalaman baru dalam dunia kerja yang di peroleh pada saat praktek darat. Sehingga ilmu dan pengalaman bisa diterapkan apabila dimasa yang akan datang bekerja dibidang yang terkait.

1.3 Perumusan masalah

Berikut adalah beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian mengenai Optimalisasi Embarkasi dan Debarkasi penumpang KM. KELUD di pelabuhan batu ampar batam oleh PT Pelayaran Nasional Indonesia cabang Batam:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Embarkasi Dan Debarkasi Penumpang Di Pelabuhan Batu Ampar Oleh PT Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Batam?
2. Bagaimana Pengamanan Jalannya Embarkasi Dan Debarkasi Penumpang?
3. Bagaimana Upaya – Upaya yang dilakukan untuk mengurangi terjadinya keterlambatan pemberangkatan kapal KM. KELUD ?

1.4 Pembatasan masalah

Dengan keterbatasan pengetahuan penulis yang dapat dari studi pustaka dan pengetahuan yang diperoleh dari lapangan. Maka dari itu penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang mengoptimalkan Embarkasi dan Debarkasi penumpang di pelabuhan batu ampar batam oleh PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Batam.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATARBELAKANG

1.2 TUJUANDANMANFAAT PENELITIAN

1.3 PERUMUSAN MASALAH

1.4 PEMBatasan MASALAH

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 TINJAUAN TEORITIS

2.2 STUDI PENELITIAN TERDAHULU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS LAMPIRAN